



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 21016-21022

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, dan Biaya Administrasi Terhadap Minat Bertransaksi Dengan E-Wallet ShopeePay Pada Mahasiswa Kip-K Fakultas Ekonomi Undiksha

Jennifer Cola Elizabeth Simbolon¹, Ni Luh Gede Erni Sulindawati², I Made Dwita Atmaja³

¹²³Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha

¹jennifer@student.undiksha.ac.id, ²erni.sulindawati@undiksha.ac.id, ³dwita.atmaja@undiksha.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi finansial telah mendorong perubahan sistem pembayaran dari transaksi tunai menjadi transaksi non-tunai yang lebih praktis, cepat, dan efisien. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah dompet digital (e-wallet), termasuk ShopeePay yang banyak digunakan oleh kalangan mahasiswa. Tingginya penggunaan ShopeePay menunjukkan meningkatnya minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan digital. Namun, minat bertransaksi menggunakan ShopeePay tidak hanya dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, tetapi juga oleh faktor individu dan karakteristik layanan yang tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, fitur layanan, dan biaya administrasi terhadap minat bertransaksi menggunakan ShopeePay pada mahasiswa penerima KIP-K Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 245 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, fitur layanan, dan biaya administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan ShopeePay. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan, ketersediaan fitur yang mendukung kebutuhan pengguna, serta biaya administrasi yang terjangkau mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan ShopeePay sebagai sarana transaksi digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kajian keuangan digital dan menjadi masukan bagi penyedia layanan dompet digital dalam meningkatkan kualitas layanan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Fitur Layanan, Biaya Administrasi, Minat Bertransaksi, ShopeePay

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi pada berbagai sektor, termasuk sistem pembayaran digital. Perubahan tersebut ditandai dengan meningkatnya penggunaan metode pembayaran non-tunai sebagai alternatif transaksi yang lebih praktis, cepat, dan efisien dibandingkan pembayaran secara tunai. Perkembangan teknologi finansial (financial technology) memungkinkan masyarakat melakukan berbagai aktivitas keuangan melalui perangkat digital sehingga penggunaan digital payment semakin menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Pergeseran perilaku transaksi ini juga didorong oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap kemudahan, keamanan, dan fleksibilitas dalam melakukan pembayaran, terutama di kalangan generasi muda yang telah terbiasa memanfaatkan teknologi digital dalam berbagai aktivitas ekonomi [1, 2].

Salah satu instrumen pembayaran digital yang mengalami perkembangan pesat di Indonesia adalah dompet digital (e-wallet). Keunggulan e-wallet dalam menyediakan layanan pembayaran, transfer dana, pembelian produk digital, hingga pembayaran tagihan menjadikannya sebagai salah satu metode transaksi yang paling banyak digunakan masyarakat. Di antara berbagai penyedia layanan dompet digital, ShopeePay menunjukkan pertumbuhan yang sangat kompetitif karena didukung oleh integrasi dengan ekosistem e-commerce serta pengembangan layanan yang berorientasi pada kebutuhan pengguna. Hasil survei Digital Wallet Research 2026: User Behavior & Competitive Landscape menunjukkan bahwa ShopeePay menempati peringkat pertama sebagai dompet digital yang paling diingat (top of mind) sebesar 41% dan digunakan oleh 91% responden dalam tiga bulan terakhir. Selain itu, rata-rata pengguna melakukan transaksi menggunakan ShopeePay sebanyak 23 kali per bulan, sedangkan pada kelompok Generasi Z sebanyak 88% responden menjadikan ShopeePay sebagai dompet digital yang paling sering digunakan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa ShopeePay memiliki posisi yang kuat dalam

ekosistem pembayaran digital di Indonesia serta menjadi salah satu pilihan utama masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari [3].

Meskipun tingkat penggunaan ShopeePay terus meningkat, tingginya intensitas penggunaan belum sepenuhnya mencerminkan kualitas pengambilan keputusan keuangan penggunaannya. Kemudahan transaksi yang ditawarkan berpotensi mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan secara bijaksana. Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025 menunjukkan bahwa kelompok pelajar dan mahasiswa masih termasuk dalam kategori dengan tingkat literasi keuangan yang relatif rendah dibandingkan kelompok pekerjaan lainnya, sehingga memerlukan perhatian dalam peningkatan pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan digital [4]. Kondisi tersebut juga diperkuat oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital pada mahasiswa dapat meningkatkan perilaku konsumtif apabila tidak disertai dengan tingkat literasi keuangan yang memadai [5]. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan layanan dompet digital menjadi penting untuk dikaji sebagai upaya mendukung pemanfaatan teknologi keuangan secara lebih bijaksana dan bertanggung jawab.

Perilaku penggunaan dompet digital dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari karakteristik pengguna maupun kualitas layanan yang diberikan. Salah satu faktor yang berperan penting adalah literasi keuangan, yaitu kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat dalam memanfaatkan layanan keuangan digital. Selain itu, fitur layanan yang lengkap, mudah diakses, aman, serta sesuai dengan kebutuhan pengguna menjadi nilai tambah yang dapat meningkatkan pengalaman bertransaksi. Di sisi lain, biaya administrasi juga menjadi pertimbangan dalam menentukan pilihan layanan pembayaran digital karena pengguna cenderung membandingkan biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh. Dengan demikian, literasi keuangan, fitur layanan, dan biaya administrasi merupakan faktor yang diduga memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan ShopeePay sebagai media transaksi digital [6,7,8,9].

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan dompet digital, namun masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan financial technology [9]. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan ShopeePay karena kemudahan penggunaan dan kelengkapan fitur mampu meningkatkan kenyamanan pengguna dalam bertransaksi [8]. Sebaliknya, penelitian mengenai biaya administrasi menunjukkan hasil yang belum konsisten. Beberapa penelitian menyatakan bahwa biaya administrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan layanan keuangan digital [10], sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa biaya administrasi justru menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan pengguna dalam memanfaatkan layanan pembayaran digital [7]. Selain itu, masih ditemukan berbagai kendala teknis, seperti pembaruan sistem yang terlalu sering, kegagalan transaksi, dan penurunan respons aplikasi yang berpotensi memengaruhi pengalaman pengguna dalam menggunakan layanan dompet digital [11]. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih terdapat kesenjangan empiris yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, Dan Biaya Administrasi Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan ShopeePay Pada Mahasiswa Penerima KIP-K Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha”, guna mengatasi kesenjangan penelitian dari temuan yang belum konsisten. Selain itu, penelitian mengenai ShopeePay yang secara khusus melibatkan mahasiswa penerima KIP-K masih relatif terbatas, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian perilaku penggunaan layanan keuangan digital. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi penyedia layanan dompet digital dalam meningkatkan kualitas fitur, menetapkan kebijakan biaya administrasi yang kompetitif, serta mendukung upaya peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, fitur layanan, dan biaya administrasi terhadap minat bertransaksi menggunakan e-wallet ShopeePay. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menguji hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik [12]. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha dengan populasi sebanyak 630 mahasiswa aktif penerima KIP-K yang pernah menggunakan ShopeePay. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel minimum

sebanyak 245 responden. Untuk mengantisipasi adanya data yang tidak memenuhi kriteria analisis, jumlah kuesioner yang disebarakan ditambah menjadi 286 responden berdasarkan formula koreksi Warwick dan Lininger [13]. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria responden merupakan mahasiswa penerima KIP-K Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, menggunakan ShopeePay minimal satu kali dalam sebulan, serta memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan, fitur layanan, dan biaya administrasi.

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form dengan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan (X1), fitur layanan (X2), dan biaya administrasi (X3), sedangkan variabel dependen adalah minat bertransaksi (Y). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen sebagai alat pengumpulan data. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS melalui uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen [14].

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Deskripsi Data

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	245	6	25	15,17	4,05
Fitur Layanan (X2)	245	5	25	15,17	4,47
Biaya Administrasi (X3)	245	6	30	18,36	5,41
Minat Bertransaksi (Y)	245	5	25	15,02	4,09

Berdasarkan pada Tabel 1, jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 245 responden. Secara umum, seluruh variabel memiliki nilai rata-rata yang berada di atas titik tengah rentang skor pengukuran, sehingga menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian yang positif terhadap literasi keuangan, fitur layanan, biaya administrasi, maupun minat bertransaksi menggunakan ShopeePay. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa penerima KIP-K Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup baik, menilai fitur layanan dan biaya administrasi ShopeePay secara positif, serta menunjukkan minat yang relatif tinggi dalam menggunakan ShopeePay sebagai sarana transaksi digital.

3.2 Uji Instrumen

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Validitas	
		Koefisien Korelasi	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X _{1.1}	0,797	Valid
	X _{1.2}	0,824	Valid
	X _{1.3}	0,826	Valid
	X _{1.4}	0,802	Valid
	X _{1.5}	0,816	Valid
Fitur Layanan (X2)	X _{2.1}	0,835	Valid
	X _{2.2}	0,867	Valid
	X _{2.3}	0,857	Valid
	X _{2.4}	0,835	Valid
	X _{2.5}	0,851	Valid
Biaya Administrasi (X3)	X _{3.1}	0,845	Valid
	X _{3.2}	0,826	Valid
	X _{3.3}	0,831	Valid
	X _{3.4}	0,841	Valid
	X _{3.5}	0,849	Valid
	X _{3.6}	0,804	Valid

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12252>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Minat Bertransaksi (Y)	Y ₁	0,808	Valid
	Y ₂	0,783	Valid
	Y ₃	0,836	Valid
	Y ₄	0,844	Valid
	Y ₅	0,808	Valid

Berdasarkan Tabel 2, seluruh 21 item pernyataan dari variabel literasi keuangan, fitur layanan, biaya administrasi dan minat bertransaksi dalam penelitian telah memenuhi kriteria valid. Hal tersebut dilihat dari masing-masing item pernyataan memiliki nilai corrected item total correlation yang lebih besar dari 0.125.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,872	0,60	Reliabel
Fitur Layanan (X2)	0,903	0,60	Reliabel
Biaya Administrasi (X3)	0,911	0,60	Reliabel
Minat Bertransaksi (Y)	0,875	0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3, hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai cronbach's alpha di atas 0,60. Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria reliabilitas sehingga layak digunakan untuk analisis penelitian.

3.3 Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		245
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	3.23795305
Most Extreme Differences	Absolute	0.052
	Positive	0.049
	Negative	-0,052
Test Statistic		0.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200

Berdasarkan Tabel 4, hasil pengujian normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual pada model regresi berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	0,876	1.142
Fitur Layanan (X2)	0,896	1.115
Biaya Administrasi (X3)	0,881	1.135

Berdasarkan Tabel 5, seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF ≤ 10. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Model	Sig.
1	(Constant)	0.000
	Literasi Keuangan (X1)	0.685
	Fitur Layanan (X2)	0.742
	Biaya Administrasi (X3)	0.683

Berdasarkan Tabel 5, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap nilai absolut residual. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

3.4 Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.893	1.045		2.769	0.006
	Literasi Keuangan (X1)	0.241	0.055	0.239	4.382	0.000
	Fitur Layanan (X2)	0.265	0.049	0.290	5.377	0.000
	Biaya Administrasi (X3)	0.242	0.041	0.321	5.907	0.000

Berdasarkan Tabel 7, persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah $Y = 2,893 + 0,241X_1 + 0,265X_2 + 0,242X_3$. Koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,241 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada literasi keuangan akan meningkatkan minat bertransaksi sebesar 0,241 satuan. Koefisien regresi fitur layanan sebesar 0,265 menunjukkan setiap peningkatan 1 satuan pada fitur layanan akan meningkatkan minat bertransaksi sebesar 0,265 satuan. Koefisien regresi biaya administrasi sebesar 0,242 menunjukkan setiap peningkatan 1 satuan biaya administrasi akan meningkatkan minat bertransaksi sebesar 0,242 satuan,

Hasil uji t dari variabel literasi keuangan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4,382 lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,970 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, secara parsial literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan ShopeePay. Variabel fitur layanan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,377 lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,970 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, secara parsial fitur layanan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan ShopeePay. Variabel biaya administrasi menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,907 lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,970 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, secara parsial biaya administrasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan ShopeePay.

Tabel 8. Hasil Analisis Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.610 ^a	0.373	0.365	3.25804

Berdasarkan tabel 8, diperoleh nilai adjusted R² sebesar 0,610 yang artinya variasi hubungan literasi keuangan, fitur layanan dan biaya administrasi terhadap minat bertransaksi menggunakan *e-wallet* ShopeePay adalah sebesar 37,3% sedangkan sisanya sebesar 62,7% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian ini

3.5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Bertransaksi dengan E-Wallet ShopeePay pada Mahasiswa KIP-K Fakultas Ekonomi Undiksha

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan ShopeePay pada mahasiswa penerima KIP-K Fakultas Ekonomi Universitas

Pendidikan Ganesha. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 4,382 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan $< 0,05$ serta koefisien regresi sebesar 0,241. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan diikuti oleh meningkatnya minat mahasiswa dalam memanfaatkan ShopeePay sebagai media transaksi digital. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik cenderung mampu mempertimbangkan manfaat, risiko, serta efisiensi penggunaan dompet digital sehingga lebih yakin dalam mengadopsi layanan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Technology Acceptance Model (TAM) yang menjelaskan bahwa penerimaan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) [15]. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan lebih mudah memahami manfaat penggunaan ShopeePay sebagai alat pembayaran digital, sehingga meningkatkan keyakinan dan minat untuk menggunakannya dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, tetapi juga mendorong penerimaan terhadap inovasi layanan keuangan digital.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan *financial technology* maupun dompet digital [9], [16]. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, semakin besar pula kecenderungannya untuk memanfaatkan teknologi pembayaran digital secara efektif dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui pendidikan maupun program edukasi keuangan menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong penggunaan layanan pembayaran digital yang lebih optimal di kalangan mahasiswa.

3.6 Pengaruh Fitur Layanan Terhadap Minat Bertransaksi dengan E-Wallet ShopeePay pada Mahasiswa KIP-K Fakultas Ekonomi Undiksha

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan ShopeePay pada mahasiswa penerima KIP-K Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5,377 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$) serta koefisien regresi sebesar 0,265. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas fitur layanan yang disediakan ShopeePay, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi tersebut sebagai sarana transaksi digital. Fitur yang mudah dioperasikan, lengkap, aman, dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna memberikan pengalaman transaksi yang lebih nyaman sehingga mendorong peningkatan minat penggunaan.

Temuan penelitian ini selaras dengan teori TAM dengan ketersediaan fitur yang mudah dipahami dan memberikan manfaat nyata akan meningkatkan keyakinan pengguna terhadap teknologi sehingga mendorong penggunaan secara berkelanjutan. Dalam konteks penelitian ini, fitur-fitur yang dimiliki ShopeePay mampu meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap kemudahan dan efektivitas transaksi digital sehingga berkontribusi terhadap meningkatnya minat bertransaksi [17].

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa fitur layanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan ShopeePay maupun layanan dompet digital lainnya [8]. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas fitur menjadi salah satu aspek yang dipertimbangkan pengguna dalam memilih layanan pembayaran digital. Oleh karena itu, pengembangan fitur yang inovatif, mudah diakses, serta mampu memenuhi kebutuhan pengguna menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan minat penggunaan ShopeePay di kalangan mahasiswa.

3.7 Pengaruh Biaya Administrasi Terhadap Minat Bertransaksi dengan E-Wallet ShopeePay pada Mahasiswa KIP-K Fakultas Ekonomi Undiksha

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa biaya administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan ShopeePay pada mahasiswa penerima KIP-K Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5,907 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$) serta koefisien regresi sebesar 0,242. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin positif persepsi mahasiswa terhadap biaya administrasi yang dikenakan, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk memanfaatkan ShopeePay sebagai media transaksi. Biaya administrasi yang dianggap wajar, terjangkau, dan sebanding dengan manfaat layanan mampu meningkatkan keyakinan pengguna untuk terus menggunakan dompet digital dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Berdasarkan teori TAM, biaya administrasi yang relatif rendah dan sesuai dengan manfaat layanan meningkatkan persepsi nilai yang diterima pengguna, sehingga mendorong minat untuk menggunakan ShopeePay secara berkelanjutan. Sebaliknya, apabila biaya yang dikenakan dianggap tidak sebanding dengan manfaat yang diperoleh, maka kecenderungan pengguna untuk memanfaatkan layanan dompet digital dapat menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa biaya administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan keuangan digital [18]. Temuan tersebut menunjukkan bahwa selain kemudahan dan kelengkapan fitur, aspek biaya juga menjadi pertimbangan penting dalam keputusan pengguna untuk menggunakan layanan pembayaran digital. Oleh karena itu, penyedia layanan perlu menetapkan kebijakan biaya administrasi yang kompetitif dan transparan agar dapat mempertahankan serta meningkatkan minat pengguna dalam memanfaatkan ShopeePay.

4. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan, fitur layanan, dan biaya administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan e-wallet ShopeePay pada mahasiswa penerima KIP-K Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka dalam memanfaatkan ShopeePay sebagai sarana transaksi digital. Selain itu, ketersediaan fitur layanan yang lengkap, mudah digunakan, serta memberikan manfaat bagi pengguna turut meningkatkan minat bertransaksi. Persepsi positif terhadap biaya administrasi yang dianggap wajar dan sebanding dengan manfaat layanan juga berkontribusi dalam mendorong penggunaan ShopeePay. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor karakteristik pengguna dan kualitas layanan secara bersama-sama berperan penting dalam meningkatkan penerimaan serta penggunaan layanan pembayaran digital di kalangan mahasiswa.

Referensi

- [1] S. Aulia, D. N. Aida, W. Hidayat, and Z. Ibrahim, "Analisis perbandingan pembayaran tunai dan QRIS dalam melakukan transaksi di kalangan mahasiswa Serang Banten," *Menawan: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, vol. 2, no. 4, pp. 255–264, 2024.
- [2] M. A. Sari, I. Aminah, and H. Redyanita, "Preferensi generasi milenial dalam memilih pembayaran digital (Studi kasus pada mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta Depok)," *Ekonomi & Bisnis*, vol. 19, no. 2, pp. 97–106, 2021, doi: 10.32722/eb.v20i2.4347.
- [3] Ipsos Indonesia, "Peta Persaingan Dompet Digital 2026, Siapakah Dompet Digital yang Unggul Menjadi Pilihan Pengguna Menurut Survei Ipsos?," *Digital Wallet Research 2026: User Behavior & Competitive Landscape*, Press Release, Jakarta, Indonesia, Feb. 23, 2026.
- [4] Otoritas Jasa Keuangan and Badan Pusat Statistik, *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. Jakarta, Indonesia: Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik, 2025.
- [5] P. F. Waruwu, "Pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan," *Jurnal Stindo Profesional*, pp. 285–296, 2021.
- [6] A. Prameswari, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen dalam menggunakan sistem pembayaran e-wallet (Studi kasus pada mahasiswa UINSU Medan)," *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 126–139, 2021, doi: 10.56114/al-sharf.v2i2.191.
- [7] K. Suadnyana, I. G. P. B. Astawa, and I. P. G. Diatmika, "Pengaruh biaya administrasi, pengetahuan keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi e-wallet GoPay pada mahasiswa (Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2018)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, vol. 14, no. 2, pp. 419–430, 2023.
- [8] I. Oktaviana, M. F. Nursal, and D. S. Wulandari, "Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko, dan fitur layanan terhadap minat menggunakan ShopeePay di Kota Bekasi," *Jurnal Economina*, vol. 2, no. 10, pp. 2806–2822, 2023, doi: 10.55681/economina.v2i10.905.
- [9] T. Aditya and L. P. Mahyuni, "Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech," *Forum Ekonomi*, vol. 24, no. 2, pp. 245–258, 2022, doi: 10.29264/jfor.v24i2.10330.
- [10] N. Pulungan, "Pengaruh pengetahuan, lokasi dan biaya administrasi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah (Studi kasus mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2017)," Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan, Padangsidimpuan, Indonesia, 2022.
- [11] F. I. P. Gulo and M. Khoiri, "Pengaruh kemudahan, fitur layanan dan promosi terhadap keputusan penggunaan e-wallet DANA di Kota Batam," Doctoral dissertation, Prodi Manajemen, 2024.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2019.
- [13] D. P. Warwick and C. A. Lininger, *The Sample Survey: Theory and Practice*. New York, NY, USA: McGraw-Hill, 1975.
- [14] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- [15] F. D. Davis, "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology," *MIS Quarterly*, vol. 13, no. 3, pp. 319–340, 1989.
- [16] K. H. Y. Sari and S. Devi, "Pengaruh literasi keuangan, persepsi kredibilitas dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan e-money GoPay pada masa pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, vol. 13, no. 1, pp. 44–54, 2023.
- [17] W. Desita and G. A. K. R. S. Dewi, "Pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko, promosi dan fitur layanan terhadap minat menggunakan transaksi non-cash pada aplikasi dompet elektronik (e-wallet)," Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia, 2021.
- [18] D. Destianah, H. Hilda, and F. Fakhriana, "Pengaruh fitur layanan dan biaya administrasi terhadap kepuasan nasabah menggunakan mobile banking pada Bank Syariah Indonesia KC Santri," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, vol. 2, no. 6, pp. 16–24, 2024.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12252>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)